

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI GEN Z DOMISILI SURABAYA**

Charles Fernando Marpaung¹, Sonja Andarini²

^{1,2}Administrasi Bisnis FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹charlesfernando146@gmail.com , ²sonjaandarini.adbis@upnjatim.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of lifestyle and financial knowledge on the personal financial management of Generation Z residing in Surabaya. Generation Z, born between 1997 and 2012, is known as a digital-native generation that has grown up with rapid technological advancements and a culture of consumerism, both of which significantly affect their financial behavior. This research employs a quantitative associative method with a purposive sampling technique, involving 100 respondents who meet specific criteria. Data collection was conducted using questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings indicate that both lifestyle and financial knowledge simultaneously have a significant impact on the personal financial management of Gen Z. Partially, financial knowledge has a significant and positive influence, while lifestyle shows a significant yet negative effect. These results highlight the importance of financial literacy in equipping Gen Z to make prudent financial decisions amidst growing consumerist tendencies. This research is expected to contribute both theoretically and practically to the field of personal financial management, especially among younger generations

Keywords: *Lifestyle, Financial Knowledge, Personal Financial Management, Generation Z, Surabaya*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z yang berdomisili di Kota Surabaya. Gen Z merupakan kelompok demografi yang lahir pada tahun 1997–2012 dan dikenal sebagai generasi digital native yang sangat terpapar oleh kemajuan teknologi serta budaya konsumerisme, yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mereka. Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang diambil berjumlah 100 responden yang memenuhi kriteria tertentu, menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z. Secara parsial, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan gaya hidup menunjukkan

pengaruh yang cenderung negatif, meskipun signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan yang baik bagi Gen Z agar mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di tengah gaya hidup konsumtif yang berkembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang manajemen keuangan pribadi.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Generasi Z, Surabaya

A. Pendahuluan

Generasi Z (Gen Z), yang lahir antara tahun 1997–2012, tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan budaya konsumtif, menjadikan mereka sebagai kelompok digital native yang unik dalam pola perilaku dan pengambilan keputusan finansial. Di Surabaya, fenomena gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi media sosial dan kurangnya literasi keuangan menjadi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan pribadi Gen Z. Survei Katadata dan Zigi (2023–2024) menunjukkan bahwa sebagian besar Gen Z di Surabaya lebih banyak membelanjakan uang untuk gaya hidup ketimbang kebutuhan jangka panjang seperti tabungan dan investasi.

Gaya hidup dan pengetahuan keuangan merupakan dua faktor penting yang diduga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup memengaruhi pola konsumsi dan

alokasi dana, sementara pengetahuan keuangan menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak. Namun, tingkat literasi keuangan Gen Z masih tergolong rendah berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z yang berdomisili di Surabaya, baik secara simultan maupun parsial. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan pemahaman literasi keuangan dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat di kalangan generasi muda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya

hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z di Surabaya. Metode ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antar variabel secara simultan maupun parsial melalui data numerik.

Populasi dalam penelitian ini adalah individu dari Generasi Z yang berdomisili di Kota Surabaya, berusia antara 17 hingga 28 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang memenuhi kriteria. Penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan rumus Lemeshow. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel gaya hidup, pengetahuan keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup dan pengetahuan keuangan, sedangkan variabel terikat adalah pengelolaan keuangan pribadi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum analisis utama dilakukan, data diuji dengan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi

klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z di Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Secara parsial, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dengan nilai signifikansi uji $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman Gen Z terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Sementara itu, gaya hidup menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin konsumtif gaya hidup Gen Z, maka semakin buruk pengelolaan keuangan yang mereka lakukan. Hal ini sejalan dengan fenomena meningkatnya perilaku konsumtif akibat pengaruh

media sosial, FOMO (Fear of Missing Out), dan YOLO (You Only Live Once), yang menjadi ciri khas perilaku finansial Gen Z.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dzulfikar dkk. (2024) dan Masrukhan (2024), yang menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif menjadi faktor risiko bagi pengelolaan keuangan yang buruk, sementara literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan di kalangan Gen Z menjadi strategi penting dalam memperbaiki kualitas pengelolaan keuangan pribadi mereka di masa depan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,415, yang berarti 41,5% variasi pengelolaan keuangan pribadi Gen Z dapat dijelaskan oleh gaya hidup dan pengetahuan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun gaya hidup dan pengetahuan keuangan memiliki peran penting, namun terdapat variabel lain seperti pengaruh keluarga, pendidikan finansial formal, lingkungan sosial, serta akses

terhadap layanan keuangan digital yang juga dapat memengaruhi kemampuan Gen Z dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, untuk menciptakan kebiasaan finansial yang sehat, dibutuhkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada edukasi keuangan, tetapi juga pengendalian gaya hidup dan pembentukan lingkungan sosial yang mendukung perilaku finansial yang bertanggung jawab.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z di Surabaya. Secara parsial, pengetahuan keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pribadi. Sebaliknya, gaya hidup berpengaruh negatif secara signifikan, mengindikasikan bahwa gaya hidup konsumtif dapat melemahkan kemampuan Gen Z dalam mengelola keuangan dengan bijak.

Hasil ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi keuangan di kalangan Gen Z, serta perlunya kesadaran akan dampak gaya hidup terhadap kondisi finansial. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan dan pengendalian perilaku konsumtif menjadi strategi kunci untuk mendorong kebiasaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Adiwijaya, H. (2017). *Pengaruh Gaya Hidup, Harga dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Samsung*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(5), 1–18.
- Agustina, E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 145–153.
- Cahyadi, R. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 98–110.
- Dewi, K. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 10–20.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Masrukhan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45–56.
- Paramitha, R. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 12–24.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Kedua; Sutopo, Ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.